

PENGARUH EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI MAS NURUSSA'ADAH TEBO

Arpizal¹, Fahirah²

Universitas Jambi^{1,2}

arpizal.fkip@unja.ac.id¹, fahirahfahirah04@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence Self Efficacy and Utilization of Learning Facilities had on the Accounting Learning Outcomes of Class XI Students Mas Nurussa'adah Tebo. This research is included in quantitative research. The method used in this research is the ex-post facto method. Data collection techniques in the form of questionnaires were distributed to the entire population, the population in this study was relatively small, as many as 59 students, the technique used was saturated sampling technique. Saturated sampling technique is a sampling technique in which each member of the population is sampled. This research uses multiple linear regression model. All data was processed using Microsoft Excel 2010 Software and Statistical Product And Service Solution (SPSS) release 22.0 for windows. The results of this study indicate that the self-efficacy variable has a partial positive effect on learning outcomes, this is evidenced by the obtained tcount > ttable or 2,665 > 2.0025. The variable utilization of learning facilities has a partial positive effect on learning outcomes, this is evidenced by the value of tcount greater than ttable or 8.719 > 2.0025. Self-efficacy and the use of learning facilities simultaneously have a positive effect on learning outcomes, this is evidenced by the value of Fcount greater than Ftable or 42.868 > 3.2 with the value of multiple linear regression equation $Y = 33,442 + 0.187 X1 + 0.718 X2 + e$. Based on the results of the research above, it can be concluded that self-efficacy and the use of learning facilities have a positive and significant effect on student learning outcomes.

Keywords: *Entrepreneurial Attitude, Social Support, Entrepreneurial Intention*

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (dalam Dwi Prasetya dkk, 2014:41) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selanjutnya menurut Chaplin (dalam Dwi Prasetya dkk, 2014:41) belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Menurut Lestari (2015:118) Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang, hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif

menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada November 2020 di MAS Nurussa'adah Tebo, menunjukkan bahwa hasil belajar ulangan harian siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI masih banyak yang belum mencapai KKM: dari hasil belajar siswa kelas XI Mas Nurussadah Tebo Yang didapat peneliti, terlihat bahwa masih banyak siswa-siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo pada mata pelajaran akuntansi yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dikelas XI A dari jumlah 30 siswa terdapat 13 siswa yang nilainya belum tuntas persentase ketercapaian KKM nya sebesar 56,67%, dan dikelas XI B dari jumlah 29 siswa terdapat 11 siswa yang nilainya belum tuntas dan persentase ketercapaian KKM nya yaitu sebesar 62,1%. (data dapat dilihat pada lampiran).

Berdasarkan penuturan dari guru Akuntansi Kelas XI MAS Nurussa'adah tersebut ditemukannya hasil belajar yang belum mencapai KKM disebabkan oleh masih banyak siswa yang kurang aktif, kurang percaya diri, dan banyak siswa yang menganggap mata pelajaran akuntansi sulit hal ini menyebabkan siswa tersebut sulit dalam memahami pelajaran setelah guru menerangkan materi pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika guru memberi pertanyaan dan siswa tidak mau menjawab pertanyaan dari guru dan jika ditanya apakah sudah mengerti akan

pelajaran siswa kebanyakan hanya diam dan tidak merespon.

Selanjutnya ditemukan bahwa beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas XI yaitu masih banyak siswa yang tidak aktif di kelas dan masih banyak siswa yang menyontek hasil pekerjaan teman. Hal ini di ketahui melalui penyebaran angket pada 40 responden siswa kelas XI. Dari data yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa dari 40 siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo, saat mengikuti pembelajaran masih banyak siswa yang kurang aktif atau hanya sekedar datang diam dan duduk dikelas tidak merespon apa yang guru sampaikan dan ketika guru memberi satu pertanyaan mereka tidak bisa menjawabnya. Selanjutnya, ketika diberi latihan mau pun Pekerjaan Rumah banyak siswa hanya mengandalkan kemampuan teman atau hanya mencontek hasil kerja temannya. Hal ini disebabkan mereka kurang mengerti dengan materi yang disampaikan guru, agar soal-soal tersebut dapat terselesaikan merekapun hanya mengandalkan hasil kerja temannya. Selain itu, siswa kurang yakin akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru, sehingga mereka menyontek jawaban temannya dan menurutnya jawaban dari temannya tersebut benar. Sehingga hasil belajar yang didapat tidak murni berdasarkan pemikiran siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, ditemukannya efikasi diri (*Self Efficacy*) yang rendah pada siswa tersebut.

Menurut Lilik Sriyanti (2013:21) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi: faktor fisiologis dan faktor psikologis, faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu seperti keadaan tonus jasmani pada umumnya serta keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu dan faktor psikologis merupakan faktor psikis yang ada dalam diri individu, meliputi tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya. Sedangkan Faktor eksternal meliputi faktor sosial dan nonsosial, faktor sosial adalah faktor eksternal yang bersifat sosial, bisa dipilah menjadi faktor yang berasal dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat selanjutnya faktor nonsosial merupakan kondisi fisik yang ada di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat, aspek fisik tersebut bisa berupa peralatan sekolah, sarana belajargedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim dan cuaca dan sejenisnya.

Menurut Susanto (2018:284) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Efikasi diri (*Self Efficacy*), Efikasi diri dapat dimaknai sebagai keyakinan individu terhadap kompetensi dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Jeanne Ellis (2008:22) mengatakan bahwa orang dengan perasaan efikasi diri yang tinggi lebih mungkin mengarahkan segenap tenaga ketika mencoba suatu tugas baru dan juga lebih gigih dan tidak mudah

menyerah ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri yang rendah akan bersikap setengah hati dan begitu cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan.

Selain efikasi diri terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pemanfaatan fasilitas belajar. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Menurut Arikunto (2001:6) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas yang diberikan, fasilitas dalam belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha dalam hal belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang diberikan merupakan salah satu unsur yang berperan terhadap keberhasilan belajar siswa. Demikian halnya dengan fasilitas dalam belajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Bagi siswa pemanfaatan fasilitas belajar dengan optimal akan mampu memudahkan dalam memahami pembelajaran dari guru. Oleh karena itu selain kelengkapan fasilitas belajar, pemanfaatan fasilitas belajar juga menjadi bagian yang terpenting dalam pembelajaran. Artinya semakin tinggi tingkat pemanfaatan fasilitas belajar,

maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan berkualitas, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bulan November 2020 di sekolah MAS Nurussa'adah Tebo (angket terlampir), terdapat kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas belajar oleh siswa disekolah, fasilitas belajar meliputi: ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan yang memadai, dan kelengkapan peralatan belajar. berdasarkan tuturan dari guru dan peneliti melakukan pengamatan langsung disekolah MAS Nurussa'adah banyak siswa yang tidak mengoptimalkan pemanfaatan atas fasilitas belajar, contohnya banyak siswa yang malas ke perpustakaan, selanjutnya proses pembelajaran siswa hanya duduk mendengarkan pembelajaran di kelas, sumber belajar pun hanya terpaku pada sumber yang dimiliki oleh guru, komputer dan internet yang tersedia kurang dimanfaatkan dalam proses belajar

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa disekolah MAS Nurussa'adah Tebo sudah memadai, meliputi: ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, kelengkapan peralatan belajar dan buku-buku pegangan yang memadai, permasalahan rendahnya hasil belajar bersumber dari kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas belajar oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Menurut buku pedoman penelitian yang diterbitkan oleh pusat penelitian IKIP Yogyakarta (dalam Sinambela,2014:11), dinyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data untuk menemukan faktor- faktor yang mendahului atau menentukan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu X dan Y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen.

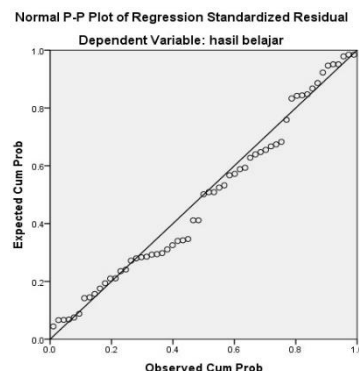
Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (*Self Efficacy*) dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal, data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran

akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. Data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan normal Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dan normal P-P plot melalui bantuan program SPSS Release 22. Diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,432. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui *Kolmogorov smirnov* dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,432 > 0,05$.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melalui grafik normal P-plot dengan bantuan program SPSS Release 22. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Normal P-plot Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1: Normal P-plot

Sumber: Hasil olah data peneliti melalui aplikasi SPSS 22

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat pada suatu penelitian. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig. lebih besar atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Release 22.0. Berdasarkan pada hasil Uji lineatitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from linearity* adalah 0,772. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,772 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Efikasi Diri (X1) dengan Hasil Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolioneritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar yaitu 1,043 atau lebih besar dari 0,10 ($1,043 > 0,10$). Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 1,043 lebih kecil dari 10 ($1,043 < 10$), Maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi rank spearman dan uji scatterplot melalui program *IBM SPSS Statistic 22.0*. Jika signifikansi Unstandardized Residual ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada terjadi heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya. Untuk melihat adanya terjadi heteroskedastisitas pada variabel ini. Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan terlihat bahwa variabel efikasi diri (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,971. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi efikasi diri lebih besar dari 0,05 atau $0,971 > 0,05$. Kemudian, variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X2) nilai signifikansinya sebesar 0,507. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi pemanfaatan fasilitas belajar lebih besar dari 0,05 atau $0,507 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan menggunakan bantuan *SPSS release 22.0 for windows*. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 33,442 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Efikasi Diri (X1) dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar(X2) diasumsikan = 0 maka Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo secara konstan sebesar 33,442.
2. Koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X1) sebesar 0,187 bertanda positif dapat diartikan bahwa Dukungan Sosial berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Dukungan Sosial maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar Siswa sebesar 0,187.
3. Koefisien regresi variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X2) sebesar 0,718 bertanda positif dapat diartikan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan pemanfaatan fasilitas belajar maka akan terjadi

penambahan Hasil Belajar siswa sebesar 0,718.

4. *e* merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan

regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Hasil Belajar namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Tabel 2.1: Uji t pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar

Coefficien^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X1	63.540	5.818		10.921	.000
	.265	.099	.333	2.665	.010

Dependent Variab le: hasil belajar

Sumber: Hasil olah data peneliti melalui aplikasi SPSS 22

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X1) sebesar 0,333 bertanda positif pada sig 0,010 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,010 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa Efikasi Diri berpengaruh

positif terhadap Hasil Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan efikasi diri yang baik maka akan terjadi penambahan. Hasil Belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussadah Tebo sebesar 0,333.

Tabel 2.2: Uji t Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coef iciens^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X2	40.140	4.471		8.977	.000
	.867	.099	.756	8.719	.000

Dependent Variable: hasil bealajar

Sumber; Hasil olah data peneliti melalui aplikasi SPSS 22

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) sebesar 0,000 bertanda positif pada sig 0,756 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan pemanfaatan fasilitas belajar maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI sebesar 0,765.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada

tabel 4.14 dengan bantuan aplikasi SPSS release 22, Diperoleh nilai thitung variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X2) memiliki thitung sebesar 8,719 dan ttabel menggunakan df $n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $59 - 2 = 57$ dan dapat diperoleh ttabel 2,0025. Karena nilai thitung 8,719 lebih besar dari ttabel atau $8,719 > 2,0025$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan Pemanfaatan Fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa

Tabel 2.3: Uji f Pengaruh Efikasi Diri Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Anova^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	781.485	2	390.743	42.868	.000 ^b
Residual	510.447	56	9.115		
Total	1291.932	58			

Independen variabel hasil belajar

Sumber: Hasil olah data peneliti melalui aplikasi SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai diperoleh nilai Fhitung 42,868 dengan nilai *probabilitas* sig 0,000. Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $42,868 > 3,2$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 atau nilai sig $0,00 < 0,05$ maka yang diterima H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa

pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. Apabila semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar yang dilakukan siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin kurang tingkat pemanfaatan fasilitas belajar yang dilakukan siswa maka akan mengakibatkan semakin rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Pengujian secara simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersamaan mempengaruhi Hasil Belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI MAS Nurussadah Tebo. Berikut hasil uji yang telah disajikan pada tabel berikut:

variabel Efikasi Diri (X1) dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara Efikasi diri dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika Efikasi Diri

dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar tinggi, maka Hasil Belajar juga akan tinggi begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas

(efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) yang dinyatakan dalam persen (%). Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.4: Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Efikasi Diri Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.591	3.01913

Predictors: (Constant), pemanfaatan hasil belajar, efikasi diri

Sumber: Hasil olah data peneliti melalui aplikasi SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Nilai koefisien determinasi (R^2 *square*) sebesar 0,605 berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 60,5% hasil belajar siswa ditentukan oleh Efikasi Diri dan pemanfaatan fasilitas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut implikasinya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai variabel efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya keyakinan dalam mengerjakan tugas-tugas disekolah dan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah dengan baik dapat seiring berjalan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa yang efikasi diri yang tinggi

tentunya mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pada siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Hal ini telah dibuktikan pada penelitian ini bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Pemanfaatan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan baik tentunya mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pada siswa yang tidak memanfaatkan fasilitas belajar disekolah. Hal ini telah dibuktikan pada penelitian ini bahwa variabel pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. Hal ini memberikan makna bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI disebabkan oleh tingginya efikasi diri. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Hal ini di dukung dari nilai Koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X1) sebesar 0,333 bertanda positif pada sig 0,010 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,010 < 0,05$, dan thitung $>$ ttabel, nilai thitung variabel efikasi diri yaitu sebesar 2,665 kemudian t tabel menggunakan df $n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $59 - 2 = 57$ dan dapat diperoleh ttabel 2,0025. Jadi, diperoleh thitung $>$ ttabel atau $2,665 > 2,0025$ maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya, terdapat pengaruh Efikasi diri (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).
2. Terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. Hal ini memberikan makna bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI disebabkan oleh tingginya pemanfaatan fasilitas belajar yang dilakukan siswa. Sehingga, dapat dikatakan semakin tinggi pemanfaatan fasilitas belajar

yang dilakukan siswa maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa tersebut. Hal ini di dukung dengan thitung $>$ ttabel nilai variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X2) memiliki thitung sebesar 8,719 dan ttabel menggunakan df $n - 2$ dengan n adalah jumlah populasi, sehingga hasilnya yaitu $59 - 2 = 57$ dan dapat diperoleh ttabel 2,0025 Karena nilai thitung 8,719 lebih besar dari t tabel atau $8,719 > 2,0025$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).

3. Terdapat pengaruh secara simultan antara efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI MAS Nurussa'adah Tebo. Pengaruh efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,5 % dan sisanya sebesar 39,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Maka dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar yang dimiliki siswa. Maka dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh efikasi diri dan pemanfaatan fasilitas belajar yang dimiliki siswa, hal ini didukung oleh nilai Fhitung 42,868 dengan nilai *probabilitas* sig 0,000, Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $42,868 > 3,2$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 atau

nilai sig $0,00 < 0,05$. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel Efikasi Diri (X1) dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

4. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara Efikasi diri dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika Efikasi Diri

Khairinal, 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Thesis & Disertasi*. Salim Media Indonesia. Jambi

Munawaroh, 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Intimedia. Malang.

Ormrod, Jeanne Elli s. 2008. *Psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Jakarta:Erlangga

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*

dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar tinggi, maka Hasil Belajar juga akan tinggi begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Dasar. Prenadamedia Group*. Jakarta. Online Book
- Sriyanti Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta
- Sinambela, L.P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Prasetia Dwi Danarjati, dkk 2014 *Psikologi Pendidikan*. Graha Ilmu .Yogyakarta